

Turnitin Originality Report

Processed on: 23-Aug-2024 1:36 PM WIB

ID: 2436577796

Word Count: 3074

Submitted: 2

C-6.pdf By ragil setia dianingati

Similarity Index

20%

Similarity by Source

Internet Sources: 13%
Publications: 12%
Student Papers: 11%

2% match ()

[Sepri Ferwanda, -. "Analisis Kepuasan Karyawan Menggunakan Metode Service Quality \(Servqual\) dan Importance Performance Analysis \(IPA\) pada CV. Bunga Mas Pratama", 2023](#)

2% match (student papers from 26-Jul-2024)

[Submitted to Indonesia International Institute for Life Sciences on 2024-07-26](#)

2% match (Internet from 26-Jun-2023)

<http://repository.unfari.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/1224/SKRIPSI.pdf?sequence=1>

1% match (Sofiyon Muji Permana, Dewi Susiloningtyas, Sri Suryo Sukoraharjo, Rais Rozali. "Analisis Kesiapan Implementasi Aplikasi Fish Auction Information System (FAIS) Menggunakan Model E-Learning Readiness", Jurnal Kelautan Nasional, 2023)

[Sofiyon Muji Permana, Dewi Susiloningtyas, Sri Suryo Sukoraharjo, Rais Rozali. "Analisis Kesiapan Implementasi Aplikasi Fish Auction Information System \(FAIS\) Menggunakan Model E-Learning Readiness", Jurnal Kelautan Nasional, 2023](#)

1% match (student papers from 27-Jul-2021)

Class: Cek jurnal 3

Assignment: cek 2

Paper ID: [1624516546](#)

1% match (student papers from 18-Jul-2019)

[Submitted to Universitas Diponegoro on 2019-07-18](#)

1% match (Yurika Sugiharto, Evelyn Natania, Sherlin Angelina Febriyanti, Oki Krisbianto. "Comparison of gas chromatography detectors and its application in food analysis", Journal of Food and Agricultural Product, 2022)

[Yurika Sugiharto, Evelyn Natania, Sherlin Angelina Febriyanti, Oki Krisbianto. "Comparison of gas chromatography detectors and its application in food analysis", Journal of Food and Agricultural Product, 2022](#)

1% match (Internet from 24-Nov-2020)

<https://www.slideshare.net/antodangede/asam-lambungdanmaagdhyan-fixxxx>

1% match (Internet from 02-Sep-2019)

<https://www.slideshare.net/adamawaddah1/jurnal-auditing>

1% match (Internet from 07-Oct-2022)

<http://repo.upertis.ac.id/1611/1/YOGI%20SAPUTRA.pdf>

1% match (Internet from 03-Jan-2024)

<https://jurnal.unpad.ac.id/jnc/article/download/44384/20322>

1% match (student papers from 27-May-2024)

[Submitted to Hogeschool Rotterdam on 2024-05-27](#)

1% match (student papers from 17-Feb-2024)

[Submitted to STIE Perbanas Surabaya on 2024-02-17](#)

1% match (Tira H. Skripsa, Audrey A. Unique, Donna Hermawati. "Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Menjaga Kesehatan Gigi Mulut dengan Keluhan Subyektif

Permasalahan Gigi Mulut pada Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan", e-GiGi, 2021)
[Tira H. Skripsa, Audrey A. Unique, Donna Hermawati. "Hubungan Pengetahuan dan Tindakan Menjaga Kesehatan Gigi Mulut dengan Keluhan Subyektif Permasalahan Gigi Mulut pada Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan", e-GiGi, 2021](#)

1% match (student papers from 11-Jan-2024)

[Submitted to Universitas Gadjah Mada on 2024-01-11](#)

1% match ()

[Meliyawanawati, Meliyawanawati, Sumekar, Wulan, dalmyatun, tutik. "PENGARUH SIKAP DAN MOTIVASI PETANI TERHADAP ADOPTI PROGRAM KARTU TANI PADA PETANI TANAMAN PADI DI KABUPATEN GROBOGAN", Program Studi Agribisnis Fakultas Peternakan dan Pertanian UNDIP bekerja sama dengan Perhimpunan Ekonomi Pertanian \(PERHEPI\), 2020](#)

1% match (Internet from 16-Jun-2023)

<https://www.scielo.br/j/reben/a/4JghwpgGR4v7FCSLfrv3G3d/?lang=pt>

1% match (Internet from 26-Aug-2021)

http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/digital/0000000000000087466/2017_TA_MJ_022121202_Bab_3.pdf

1% match (Internet from 19-Dec-2020)

<https://www.merdeka.com/jatim/ketahui-cara-uji-validitas-data-dalam-penelitian-ilmiah-pelajari-lebih-lanjut-klm.html>

1% match (Internet from 15-Oct-2022)

<https://core.ac.uk/download/pdf/287239394.pdf>

1% match (student papers from 13-Sep-2023)

[Submitted to Mississippi State Board for Community & Junior Colleges on 2023-09-13](#)

Submitted Revised Accepted Published : 25 Maret 2022 : 17 Maret 2022 [Generics : Journal of Research in Pharmacy](#) : 4 Mei 2022 Vol 2, Edisi 1, Tahun 2022 : 9 Mei 2022 e-ISSN : 2774-9967 [PENGARUH JUMLAH RESPONDEN TERHADAP HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PENGETAHUAN DAN PERILAKU SWAMEDIKASI](#) [The Effect of Number of Respondents on the Results of Knowledge and Self-medication Behavior Questionnaire's Validity and Reliability](#) Rezha Nur Amalia¹, Ragil Setia Dianingati^{1*}, [Eva Annisaa¹](#) ¹Program [Studi Farmasi, Kedokteran, Universitas Diponegoro](#) *Corresponding author : rsdianingati@lecturer.undip.ac.id [ABSTRAK Swamedikasi merupakan upaya](#) [untuk](#) melakukan pengobatan sendiri. Dalam bidang farmasi sosial, penelitian mengenai swamedikasi tentang pengetahuan dan perilaku merupakan sesuatu yang lazim dilakukan. Tidak jarang, peneliti dituntut untuk membuat kuesioner sendiri. Untuk menjamin validitas dan reliabilitas kuesioner, dapat dilakukan validasi dan reliabilitas secara statistik. Namun, jumlah responden yang digunakan tidak ada patokan khusus, sebagian besar menggunakan 30 responden yang kadang memberatkan untuk penelitian dengan populasi kecil. [Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk](#) mendeskripsikan [bagaimana](#) melakukan uji validitas [dan](#) reliabilitas yang baik dengan menggunakan berbagai jumlah responden. Penelitian dilakukan pada masyarakat Wonosobo. Jumlah responden yang digunakan adalah 15, 30 dan 39 orang. Validitas diuji menggunakan pearson product moment dan reliabilitas diuji dengan cronbach's alpha. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan dinyatakan valid dan reliabel dengan pengujian 39 sampel, sedangkan kuesioner perilaku swamedikasi terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid terhadap reliabel dengan pengujian 30 sampel, sedangkan dengan jumlah 15 responden menunjukkan hasil beberapa pertanyaan tidak valid baik di kuesioner pengetahuan maupun perilaku, sedangkan hasil reliabilitasnya kuesioner pengetahuan valid dan perilaku tidak valid. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang digunakan untuk [uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku swamedikasi](#) akan mempengaruhi hasil. Kata kunci: Wonosobo, cronbach's alpha, pearson product moment. [ABSTRACT](#) Self-medication is an attempt to self-medicate. In the field of social pharmacy, research on self-medication on knowledge and behavior is something that is commonly done. Not infrequently, researchers are required to make their questionnaires. To ensure [the validity and reliability of the questionnaire](#), statistical validation [and](#) reliability can be used. However, the number of respondents used has no specific benchmark, mostly using 30 respondents which is sometimes burdensome for research with a small population. This study was conducted to describe how to do a good validity and reliability test using various numbers of respondents. The research was conducted on the Wonosobo community. The number of respondents used was 15, 30, and 39 people. Validity was

tested using Pearson's product-moment and reliability was tested using Cronbach's alpha. The results of the validity and reliability test showed that the knowledge questionnaire was declared valid and reliable by testing 39 samples while the self-medication behavior questionnaire contained 1 question that was invalid but reliable by testing 30 samples. While the results of the reliability questionnaire are valid knowledge 9 and invalid behavior. From this study, it can be concluded that the number of respondents used to test the validity and reliability of the self-medication knowledge and behavior questionnaire will affect the results. Keywords: Wonosobo, cronbach's alpha, pearson product moment. PENDAHULUAN melihat korelasi antara instrumen yang akan diuji Swamedikasi merupakan proses pengobatan dengan instrumen lain yang dianggap sebanding yang dilakukan sendiri oleh seseorang mulai dari dengan apa yang akan dinilai oleh instrumen yang pengenalan keluhan atau gejalanya sampai pada telah dikembangkan (Arifin, 2017). Validitas isi pemilihan dan penggunaan obat (Purnamasari and merupakan uji yang dilakukan melalui analisis Lestari, 2019). Definisi pengobatan sendiri menurut rasional oleh panel yang kompeten atau expert WHO adalah pemilihan dan penggunaan obat judgment (Utomo, 2019). modern, herbal, maupun obat tradisional oleh Uji validitas dilakukan secara statistic seorang individu untuk mengatasi penyakit atau menggunakan pearson product moment. Uji validitas gejala penyakit (Hidayat and Lestari, 2020). dengan pearson product moment (r) membandingkan Swamedikasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor setiap variabel dependen dengan analisis yaitu faktor predisposisi, faktor pendorong, dan penangkapan gerak 2D (diidentifikasi sebagai faktor pendukung (Siahaan et al., 2017). standar referensi). Korelasi yang lebih tinggi Identifikasi faktor yang mempengaruhi menunjukkan validitas konkuren yang kuat (Hall and swamedikasi dapat dilakukan penelitian dengan Docherty, 2017). bantuan kuesioner. Kuesioner adalah instrumen yang Reliabilitas merupakan sebuah uji untuk digunakan untuk mengukur suatu peristiwa atau mengukur sejauh mana instrumen memberikan kejadian yang berisi kumpulan pertanyaan untuk hasil yang stabil dan konsisten. Pengujian ini memperoleh informasi terkait penelitian yang penting karena mengacu pada konsistensi seluruh dilakukan (Dewi and Sudaryanto, 2020). Tidak instrument (Pasianus and Kana, 2021). jarang, peneliti dituntut untuk membuat kuesioner Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan sendiri. Data yang baik dan benar tergantung pada dua acara yaitu pertanyaan ditanyakan secara baik tidaknya alat ukur dalam penelitian, dalam hal berulang pada waktu yang berbeda (Repeated ini adalah kuesioner. Baik tidaknya instrumen Measure) untuk melihat apakah jawaban tetap penelitian dapat ditentukan oleh validitas dan konsisten dan cara kedua beberapa pertanyaan reliabilitasnya (Yusup, 2018). ditanyakan sekali namun hasilnya dibandingkan Validitas merupakan sebuah uji untuk dengan jawaban pertanyaan lain (One shot). Cara menjelaskan seberapa baik data yang dikumpulkan yang kedua lebih sering digunakan (Janti, 2014). dari instrumen penelitian (Sukmawati and Putra, Beberapa uji reliabilitas yang dapat digunakan 2019). Validitas dapat dilakukan dengan beberapa yaitu test-retest, ekuivalen, dan internal tipe, yaitu validitas konstruk (construct validity), consistency. Teknik uji reliabilitas ada beberapa, validitas isi (content validity) dan validitas yaitu test-retest reliability, equivalent-form berdasarkan kriteria (criterion related validity) reliability, split-half reliability, Kuder-Richardson (Hendryadi, 2017). Validitas konstruk adalah formulas (K20 & K21) and Alfa Cronbach penilaian tentang seberapa baik seorang peneliti (Ahmad et al, 2020). Pengujian reliabilitas menerjemahkan teori yang digunakan ke dalam alat menggunakan uji Cronbach Alpha dilakukan ukur (Ihsan, 2016). Validitas kriteria atau validitas untuk instrumen yang memiliki jawaban benar prediktif yaitu kemampuan kuesioner atau instrumeb lebih dari 1, seperti instrumen berbentuk esai, untuk membuat prediksi yang di dapatkan dengan angket, atau kuesioner (Riskijah, 2020). Tabel 1. Kuesioner Pengetahuan No Pertanyaan Dimensi 1 Apakah benar arti dari swamedikasi adalah mengobati penyakit/gejala dengan menggunakan obat tanpa resep dokter? 2 Apakah obat yang memiliki lingkaran warna hijau atau biru padaemasannya adalah obat yang boleh dibeli tanpa resep dokter? 3 Apakah jenis obat batuk yang diminum untuk batuk kering sama dengan untuk batuk berdahak? 4 Apakah obat-obat yang dibeli tanpa resep dokter selalu diminum 3 kali sehari? 5 Jika dosis obat 3 kali sehari, apakah obat seharusnya diminum setiap 8 jam? 6 Benarkah jika parasetamol digunakan untuk obat demam? 7 Benarkah antibiotik dapat dibeli di warung atau supermarket? 8 Benarkah jika antibiotik digunakan sebagai obat flu? 9 Benarkah parasetamol dapat digunakan sebagai obat nyeri? 10 Benarkah obat untuk maag diminum setelah makan? Pengertian swamedikasi Logo obat yang diperbolehkan untuk swamedikasi Pemahaman tentang fungsi obat Aturan pakai obat Aturan pakai obat Pemahaman tentang fungsi obat Aturan pembelian obat Pemahaman tentang fungsi obat Pemahaman tentang fungsi obat Aturan minum obat Tabel 2. Kuesioner Perilaku Swamedikasi No Pertanyaan 1 Saya membeli antibiotik di apotek untuk mengobati flu selama Pandemi Covid-19 2 Saya minum obat setiap gejala terasa, tanpa mengikuti aturan minum pada kemasan 3 Saya pernah minum antibiotik (adik/kakak/keluarga) yang merupakan sisa obat dari sakit sebelumnya, selama Pandemi Covid-19 4 Saya pernah minum antibiotic (seperti amoxicillin) yang merupakan sisa obat dari sakit sebelumnya, selama Pandemi Covid-19 5 Saya banyak

minum Vitamin C >2000 mg untuk mencegah terinfeksi virus corona 6 Saya minum obat untuk meningkatkan imunitas tubuh (imboost, imunovit, dll) dan obat herbal secara bersamaan karena takut terkena Covid-19 7 Saya membeli klorokuin (obat yang diberitakan dapat menyembuhkan Covid-19) untuk jaga-jaga agar tidak terkena Covid-19 selama pandemi 8 Saya selalu minum obat 3x sehari setelah makan apapun obatnya

Dimensi Perilaku swamedikasi selama Pandemi Covid-19 Untuk menjamin validitas dan reliabilitas kuesioner, ada beberapa hal yang dapat dilakukan, salah satunya adalah dengan menggunakan validasi dan reliabilitas secara statistik (Juanda, Madiadipoera and Ratunanda, 2017). Namun, jumlah responden yang digunakan tidak ada patokan khusus, sebagian besar menggunakan 30 responden yang mana ini kadang memberatkan untuk penelitian dengan populasi kecil. [Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk](#) mendeskripsikan [bagaimana](#) melakukan uji validitas [dan](#) reliabilitas yang baik dengan menggunakan berbagai jumlah responden. METODE Jenis penelitian adalah observasional analitik. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Wonosobo. Kuesioner dikembangkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat mengenai swamedikasi. Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan dengan 39 Responden Nomor [Pertanyaan R hitung R tabel Keterangan 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10](#) .519 .502 .338 .447 .463 .317 .591 .561 .551 .517 0,316 [Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid Valid](#) Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku Swamedikasi dengan 39 Responden Nomor [Pertanyaan R hitung R tabel Keterangan 1](#) .451 Valid 2 .243 Tidak valid 3 .413 Valid 4 .707 Valid 5 .607 0,316 Valid 6 .492 Valid 7 .428 Valid 8 .508 Valid Jumlah butir pertanyaan kuesioner untuk pengetahuan 10 butir dan untuk perilaku swamedikasi 8 butir. Google form dipilih sebagai media untuk menyebarkan kuesioner untuk meminimalisir kontak, yang kemudian disebarakan melalui platform Whatsapp dan Line. Responden yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu [berusia 18-60 tahun dan bisa berkomunikasi dengan baik](#), pernah melakukan swamedikasi selama pandemi Covid-19, dan bersedia mengisi kuesioner. Kriteria eksklusi adalah memiliki penyakit kronis dan membutuhkan asupan obat rutin, pernah dinyatakan sebagai pasien Covid-19, serta kuesioner tidak diisi dengan lengkap. Data lalu diolah dan dianalisis menggunakan uji Pearson Product Moment untuk uji validitas dan uji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha. Penelitian ini telah mendapatkan izin [dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dengan nomor 274/EC/KEPK/FK-UNDIP/XII/2020. HASIL DAN PEMBAHASAN Penelitian](#) ini melakukan [uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner pengetahuan dan kuesioner perilaku swamedikasi](#). Tabel 1 dan 2 menunjukkan pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Uji Validitas Hasil uji validitas didapatkan nilai rhitung. Hasil dari rhitung kemudian dibandingkan dengan nilai rtabel. Hasil uji validitas untuk kuesioner penelitian menunjukkan semua pertanyaan valid karena memiliki nilai rhitung > rtabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan tersebut mampu mengukur pengetahuan responden dengan baik. Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Perilaku Swamedikasi Jumlah Responden Nilai Cronbach's Alpha 15 0,537 30 0,700 39 0,490 Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dengan 15 responden terdapat 6 pertanyaan yang tidak valid karena memiliki rhitung < rtabel ($r < 0,514$). Selanjutnya dilakukan uji validitas dengan menambahkan jumlah responden, yaitu 30 responden. Hasil yang didapatkan yaitu 6 pertanyaan yang tidak valid karena memiliki rhitung < rtabel ($r < 0,361$). Selanjutnya dilakukan uji validitas dengan menambahkan jumlah responden, yaitu 30 responden. Hasil yang didapatkan yaitu 6 pertanyaan yang tidak valid karena memiliki rhitung < rtabel ($r < 0,361$). Selanjutnya dilakukan uji validitas dengan menambahkan jumlah responden, yaitu 30 responden. Hasil uji validitas menggunakan 30 responden masih menunjukkan beberapa pertanyaan yang tidak valid, yaitu pertanyaan no 3 dan no 6. Namun hasilnya sudah lebih baik dari uji validitas dengan 15 responden. [Oleh karena itu, dilakukan uji validitas kembali dengan](#) meningkatkan jumlah sampel, yaitu 39 sampel. Tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas kuesioner pengetahuan dengan 39 responden. Hasil uji validitas dengan 39 sampel menunjukkan hasil yang baik, semua pertanyaan dinyatakan valid ($r > 0,316$). Hal tersebut menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan tersebut mampu mengukur pengetahuan responden dengan baik. (Kusuma, Noviasari and Marthasari, 2016). Kuesioner perilaku swamedikasi memiliki 8 pertanyaan. Kuesioner perilaku swamedikasi juga dilakukan uji validitas dengan 3 jumlah responden yang berbeda. Hasil uji validitas kuesioner perilaku swamedikasi dengan 15 responden terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid karena memiliki rhitung < rtabel ($r < 0,514$). Selanjutnya dilakukan uji validitas dengan menambahkan jumlah responden, yaitu 30 responden. Hasil uji validitas menggunakan 30 responden masih menunjukkan terdapat satu pertanyaan yang tidak valid, yaitu pertanyaan no 2. Namun hasilnya sudah lebih baik dari uji validitas dengan 15 responden ($r < 0,361$). [Oleh karena itu, dilakukan uji validitas kembali dengan](#) meningkatkan jumlah sampel, yaitu 39 sampel. Tabel 4 menunjukkan hasil uji validitas kuesioner perilaku swamedikasi dengan 39 sampel menunjukkan hasil yang sama dengan 30 sampel, terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid. [Pertanyaan yang tidak valid dapat disebabkan karena responden kurang paham dengan pertanyaan yang diberikan](#)

sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda antara satu responden dengan yang lain. Pertanyaan yang tidak valid tidak dapat digunakan, sehingga harus dihilangkan atau diganti dengan pertanyaan lain (Marthasari and Hayatin, 2017). Uji Reliabilitas Uji reliabilitas yang paling umum digunakan adalah koefisien Cronbach's Alpha. Uji reliabilitas yang baik disarankan memiliki nilai cronbach's alpha lebih atau sama dengan 0,6. Keandalan instrument dapat dilihat dari nilai Cronbach's alpha, untuk nilai <0,5 memiliki keandalan rendah, 0,5-0,7 memiliki keandalan sedang, 0,7-0,9 keandalan tinggi, dan >0,9 memiliki keandalan sangat baik (Taherdoost, 2018). Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner pengetahuan menunjukkan hasil yang baik pada ketiga jumlah sampel. Kuesioner pengetahuan dapat dikatakan valid dengan nilai keandalan sedang, artinya kuesioner mampu memberikan hasil yang cukup stabil. Uji reliabilitas untuk kuesioner perilaku swamedikasi dilakukan dengan jumlah sampel yang sama, yaitu 15, 30, dan 39. Didapatkan hasil nilai cronbach's alpha secara berturut-turut sebesar 0,639, 0,674, dan 0,627. Tabel 5 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk kuesioner perilaku swamedikasi menunjukkan hasil yang baik pada jumlah responden 30. Kuesioner ini juga memiliki nilai keandalan yang sedang, artinya cukup stabil dalam mengumpulkan data. Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa jumlah responden mempengaruhi hasil validitas dan reliabilitas. Semakin banyak jumlah responden, akan semakin valid. Terutama pada penelitian sosial dengan data yang tidak normal dan homogen. Walaupun tidak ada aturan khusus mengenai jumlah responden untuk uji validitas dan reliabilitas, pada penelitian dengan populasi yang sempit jumlah responden yang diperlukan dapat kurang dari jumlah responden pada penelitian ini, jika data adalah normal dan homogen dapat digunakan responden yang tidak terlalu banyak. Penelitian yang dilakukan oleh Efendi dan Achmad menunjukkan bahwa uji validitas dan reliabilitas menggunakan 15 sampel menunjukkan hasil yang baik (Efendi and Widodo, 2019). KESIMPULAN Dari hasil pengujian validitas dan reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang digunakan untuk pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner akan menentukan hasil validitas dan reliabilitasnya. DAFTAR PUSTAKA Ahmad, S., Sultana, N., Jamil, S. (2020). 'Considerations for Constructing and Validating Biology Achievement Test at Secondary Level', US-China Education Review B, 10(1), pp. 13–25. doi: 10.17265/2161-6248/2020.01.002. Arifin, Z. (2017). 'Kriteria Instrumen dalam Suatu Penelitian', Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics), 2(1), pp. 28–36. doi: 10.31949/th.v2i1.571. Dewi, S. K. and Sudaryanto, A. (2020). 'Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah', Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020, pp. 73–79. Efendi, Y. and Widodo, A. (2019) 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Tes Shooting Sepak Bola Pada Pemain Tim Persiwa Fc Jatiyoso', Jurnal Kesehatan Olahraga, 7(2), pp. 367–372. Hall, E. A. and Docherty, C. L. (2017). 'Validity of clinical outcome measures to evaluate ankle range of motion during the weight-bearing lunge test', Journal of Science and Medicine in Sport, 20(7), pp. 618–621. doi: 10.1016/j.jsams.2016.11.001. Hendryadi, H. (2017). 'Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner', Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 2(2), pp. 169–178. doi: 10.36226/jrmb.v2i2.47. Hidayat, F. and Lestari, F. (2020). 'Studi Perilaku Swamedikasi Penggunaan Obat untuk Terapi Gout Arthritis pada Masyarakat Wilayah Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung', Prosiding Farmasi, 6, pp. 20–27. Ihsan, H. (2016). 'Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Konsep Dan Panduan Penilaiannya', PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan, 13(2), p. 266. doi: 10.17509/pedagogia.v13i2.3557. Janti, S. (2014). 'Analisis Validitas dan Reliabilitas dengan Skala Likert terhadap Pengembangan SI/TI dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan Strategic Planning pada Industri Garmen', Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST), (1979–911X), pp. 155–160. Juanda, I. J., Madiadipoera, T. and Ratananda, S. S. (2017) 'Adaptasi Budaya, Alih Bahasa Indonesia, dan Validasi Sino-Nasal Outcome Test (SNOT) -22', Majalah Kedokteran Bandung (MKB), 49(4), pp. 267-273. doi: 10.15395/mkb.v49n4.1145 Kusuma, W. A., Noviasari, V. and Marthasari, G. I. (2016). 'Analisis Usability dalam User Experience pada Sistem KRS Online UMM menggunakan USE Questionnaire', Jurnal Nasional Teknik Elektro dan Teknologi Informasi (JNTETI), 5(4), pp. 294–301. doi: 10.22146/jnteti.v5i4.277. Marthasari, G. I. and Hayatin, N. (2017). 'Analisis Usability Terhadap Sistem Lective Gegulang Berbasis USE Questionnaire', Jurnal Seminar Nasional Teknologi dan Rekayasa (SENTRA), pp. 1–8. doi: 10.22219/sentra.v0i3.1458 Pasianus, O. and Kana, A. A. (2021). 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Intervening Pada Pengguna Jasa ...', Cakrawansa Bisnis : Jurnal Ilmiah Mahasiswa, 2(2), pp. 197–216. Available at: <http://lppmstianusa.com/ejurnal/index.php/janmaha/article/view/458>. Purnamasari, D. and Lestari, F. (2019). 'Studi Gambaran Swamedikasi Obat Tradisional pada Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Bandung', Prosiding Farmasi, 5, pp. 764–772. doi: 10.29313/.v0i0.18186. Riskijah, S. S. (2020). 'Influence of Internal Labor Factors on Work Accidents of Xx Toll Road Construction Project', PROKONS : Jurusan Teknik Sipil, 14(2), p. 54. doi: 10.33795/prokons.v14i2.300. Siahaan, S. et al. (2017). 'Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat dalam Memilih Obat yang Aman di Tiga Provinsi di

